

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD, dan keberhasilan aktifitas yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat membantu ketuntasan dan perubahan tingkah laku bagi peserta didik, baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Belajar diartikan sebagai kegiatan pribadi peserta didik yang mengutamakan potensi pikiran dalam proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan dan pembiasaan serta memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman.

Oleh karena itu keberhasilan pembelajaran sangat tergantung dari guru, sehingga guru dituntut harus profesional dan memiliki inovasi dalam menerapkan pembelajaran bagi peserta didik. Dalam hal ini guru pandai dalam menerapkan model, penggunaan media dan penggunaan metode sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Untuk menjadi guru atau pendidik yang profesional guru harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu: kompetensi kepribadian, pedagogis, sosial, dan profesional. Seluruh kompetensi profesi yang dituntut dari seorang guru, semata-mata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat dinilai dari proses dan hasil belajar.

Penguasaan materi pelajaran oleh guru dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu sangat penting bagi guru dalam penguasaan materi secara sempurna sebelum menyampaikannya kepada peserta didik. Sebab guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran guru sering kali dihadapkan dengan berbagai dinamika yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik. Perubahan-

perubahan dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik ini harus mendapat perhatian dari guru. Sehingga guru sangat dituntut memiliki kreativitas dalam menerapkan model pembelajaran, media, serta penggunaan metode untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru yaitu guru harus mampu merancang model pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Untuk itu, guru harus kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif terhadap materi yang diajarkan. Dengan cara demikian, diharapkan siswa dapat memahami materi yang diberikan dan mencapai pembelajaran bermakna.

Pembelajaran yang efektif dan efisien yang berlangsung dalam diri peserta didik yaitu suatu aktivitas yang dilakukan peserta didik dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan peserta didik terjadi perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Oleh sebab itu untuk menunjang aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas dibutuhkan peran guru dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik kemudian dikembangkan ke arah yang lebih baik yang tentunya memiliki potensi yang baik pula dengan cara guru merancang program pembelajaran terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada peserta didik.

Adapun Model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan bahan ajar sehingga akan mencapai tujuan atau sasaran pembelajaran, dan menjadikan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango, proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik akan tetapi kurangnya variasi yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar khususnya dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif. Hal ini sangat berdampak dan mempengaruhi prestasi belajar bagi peserta didik. Oleh karena itu peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-faktor

Penghambat Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran IPS di SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah yaitu “Apa faktor-faktor penghambat kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS di SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS di SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1). Sebagai referensi baru mengenai faktor-faktor penghambat kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS.
- 2). Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan dijadikan pengalaman serta menjadi tolak ukur bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran. Serta menjadikan diri sebagai guru yang kreatif dan profesional.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1). Bagi guru :Hasil penelitian ini dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, serta dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar serta guru kreatif dalam mengelola lingkungan belajar yang menyenangkan bahkan mampu menggunakan model pembelajaran untuk menarik keaktifan peserta didik.

- 2). Bagi siswa :Hasil penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS, serta dapat menimbulkan rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran.
- 3). Bagi sekolah :Memperbaiki serta meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui peningkatan prestasi belajar siswa dan kinerja guru secara profesional.